

## ABSTRAK

### Fenomena *Oversharing* Remaja Dengan Disfungsi Keluarga Menggunakan Platform Instagram Story

Nafila Alyanada<sup>1)</sup>, Suci Marini Novianty<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

*Oversharing* menurut definisi adalah terlalu banyak informasi pengeposan atau penyebaran informasi yang sangat pribadi. Perkembangan ada teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah memberikan banyak manfaat bagi manusia, akan tetapi tidak semua pengguna mampu untuk mengelola konten media sosial dengan bijak dan bermanfaat. Munculnya kemudahan tersebut diiringi tantangan yang kerap disebut dengan *oversharing*. Namun terdapat berbagai faktor yang membuat seseorang melakukan *oversharing*, salah satunya adanya permasalahan keluarga atau disfungsi keluarga. Ketika disfungsi keluarga terjadi ada akibat yang buruk terutama pada remaja. Karena saat usia remaja rawan terjebak atau terlibat dalam keputusan yang tidak dipikirkan secara mendalam terlebih dahulu, dan dari faktor tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan *oversharing* di media sosial sebagai wadah untuk bercerita. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan fenomena *oversharing* yang dilakukan oleh remaja dengan disfungsi keluarga dalam penggunaan Instagram Story. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara yang dilakukan terhadap empat informan dengan kisaran usia remaja akhir (18 – 24 tahun), dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun temuan penelitian ini mendeskripsikan empat informan yang melakukan *oversharing* dalam penggunaan media sosial Instagram terutama pada fitur Instagram Story. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik usia informan yang tergolong muda, sehingga masih adanya rasa labil karena masih mencoba untuk menentukan jati sendiri. Temuan lainnya menunjukkan intensitas ketiga informan melebihi 60 menit dalam sehari, sementara satu informan yang berusia 19 tahun tidak lebih dari 60 menit per harinya. Dimana temuan menarik dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa empat informan memiliki kemampuan dalam melakukan *oversharing* dalam penggunaan media sosial yang didorong karena adanya disfungsi keluarga pada masing-masing informan.

**Kata kunci:** *Oversharing*, Remaja, Disfungsi Keluarga, Instagram, Instagram Story, Deskriptif.

Pustaka 36

Tahun Publikasi : 2013 – 2023